

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA



Disusun Oleh:

Nama : Thomas Dadang Septiono
NIM : 5101409065
Prodi : PTB
Fakultas : Teknik

PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah



Wahyudi, S.Pd, M.Eng

Drs. Sudarman

NIP. 19800319 200501 1 001

NIP. 19600802 198403 1 009

Koordinat PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hikmah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja nyata.

Laporan ini terwujud atas dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Aminudin, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
5. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator PPL
6. Triono Subagio, S.Pd., selaku dosen pembimbing PPL
7. Teguh Priambudi, S.Pd., selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberi bantuan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Adiwerna, 6 Oktober 2012

Thomas Dadang Septiono

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
--------------------------	---

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Implementasi.....	3
C. Dasar Konsepsional.....	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	5
I. Tujuan Sekolah Latihan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya saat terjun di dunia kerja nyata.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman tambahan dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga di bidang kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan Praktikan dan sesuai dengan bidang studi yang Praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran nyata dengan bimbingan guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah

tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi dan tujuan SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.

2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

➤ **Motto**

Religious cerdas tangkas dan inovatif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK N 1 ADIWERNA yang berlokasi di Jalan Raya II Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Terpilihnya SMK N 1 ADIWERNA sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI)
5. Memiliki nilai akreditasi A
6. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di jalan raya II Adiwerna Kabupaten Tegal
7. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 merupakan lanjutan dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dst.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan masing-masing guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari nasional
6. Melaksanakan tugas sebagai guru piket sesuai jadwal piket yang telah dibagi oleh koordinator mahasiswa PPL
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, kurikulum, humas, sarpras sampai dengan administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Adiwerna ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai setelah kegiatan greend school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada KBM tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter Bela Negara yang didalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler seperti berbagai macam olahraga, serta pendidikan karakter dan lainnya. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat atau bela diri dilakukan pada sore hari sekitar pukul 15.00 pada hari sabtu.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa

- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
 - d. Ketepatan Media Pembelajaran
 - e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
 - f. Mengkondisikan Situasi Siswa
 - g. Memberikan Pertanyaan
 - h. Memberikan Penguatan
 - i. Menilai hasil Belajar
 - j. Memberikan Balikan
 - k. Serta menutup
5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 1 Adiwerna telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 1 Adiwerna, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X dan XI

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.

2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Observasi
2. Kegiatan Pembelajaran / Pengajaran
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Program Tambahan PPL

B. Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 1

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2012	10.00 - 13.00	Penerimaan di sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	7.30 – 14.00	Observasi sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012	8.00 – 11.00	Wawancara waka kurikulum dan waka sarpras
	Sabtu, 4 Agustus 2012	7.30 – 13.00	Mengikuti kegiatan rohani bulan puasa
2	Senin, 6 Agustus 2012		Tugas sebagai guru piket
	Selasa, 7 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X TGB 2
	Rabu, 8 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X TGB 2
	Kamis, 9 Agustus 2012		Membuat laporan PPL 1
	Jumat, 10 Agustus 2012		Membuat laporan PPL 1

	Sabtu, 11 Agustus 2012		Mengikuti kegiatan penerimaan dan pembagian zakat
3	Jumat, 17 Agustus 2012		Upacara hari kemerdekaan RI

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 2

Minggu ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	7.30 – 11.00	Upacara Halal Bihalal Sekolah
	Selasa, 28 Agustus 2012	7.00 – 13.00	Menyusun di RPP Mata Pelajaran Pengukuran Bangunan
	Rabu, 29 Agustus 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi Pengenalan alat PPD di Kelas X TGB 1
	Kamis, 30 Agustus 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi Pengenalan alat PPD di Kelas X TGB 2 dan TGB 3
	Jumat, 31 Agustus 2012	7.00 – 11.00	Melanjutkan tugas dan program
	Sabtu, 1 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri
2	Senin, 3 September 2012	7.30 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 4 September 2012	7.00 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 5 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar teori dan pendampingan praktek kelas X TGB 1
	Kamis, 6 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar teori dan pendampingan praktek kelas X TGB 1 dan X TGB 2
	Jumat, 7 September 2012	7.00 – 11.00	Asistensi Pembentukan RPP setahun
	Sabtu, 8 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul olahraga volly

3	Senin, 10 September 2012	7.30 – 13.00	Mengajar Perhitungan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) di kelas X TGB 3
	Selasa, 11 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 12 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi mengukur beda tinggi cara polar di kelas X TGB 1
	Kamis, 13 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi mengukur beda tinggi cara polar di kelas X TGB 2 dan TGB 3
	Jumat, 14 September 2012	7.00 – 11.00	Membuat Kalender Pendidikan Mata Pelajaran Pengukuran Bangunan
	Sabtu, 15 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri dan melanjutkan membuat kalender pendidikan
4	Senin, 17 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 18 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 19 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar Materi Pengukuran beda tinggi cara polar dan membuat laporan di kelas X TGB 1
	Kamis, 20 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar Materi Pengukuran beda tinggi cara polar dan membuat laporan di kelas X TGB 1
	Jumat, 21 September 2012	7.00 – 11.00	Ijin Libur pulang kampung
	Sabtu, 23 September 2012	7.00 – 14.00	Ijin Libur pulang kampung

5	Senin, 24 September 2012	7.30 – 13.00	Ijin Libur pulang kampung
	Selasa, 25 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 26 September 2012	7.00 – 16.00	Mengoreksi dan wawancara tugas laporan di kelas X TGB 1
	Kamis, 27 September 2012	7.00 – 16.00	Mengoreksi dan wawancara tugas laporan di kelas X TGB 2 dan X TGB 3
	Jumat, 28 September 2012	7.00 – 19.00	Mengikuti ekskul dan persiapan untuk pameran dan job fair
	Sabtu, 29 September 2012	7.00 – 16.00	Ijin Pulang Kampung
	Minggu, 30 September 2012	7.00 – 13.00	Ijin Pulang Kampung
6	Senin, 1 Oktober 2012	7.30 – 13.00	Menjaga MID semester
	Selasa, 2 Oktober 2012	7.00 – 13.00	Menjaga MID semester
	Rabu, 3 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Kamis, 4 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Jumat, 5 Oktober 2012	7.00 – 19.00	Menjaga MID semester
	Sabtu, 6 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : PPL/2012

Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 ADIWERNA

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD (tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1	Eko Heri Siswanto	5101409006	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Ibnu Kunaefi	5101409012	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Ikhlas Fian N.	5101409027	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Nurcholid Syawaldi	5101409051	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Saddam Ari S	5101409052	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Ridho Wicaksono	5101409053	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Lintas Hari T.	5101409059	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Thomas Dadang	5101409065	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9	Agus Santoso	5201409016	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10	M. Arief alfi Ardian	5201409049	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
11	Riendi Wardhana	5201409062	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
12	Dzikie Agung P.	5201409069	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
13	Joko Nuryanto	5201409093	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
14	Wahyu Wibowo	5201409094	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
15	M. Abdul Cholik	5301409001	PTE S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
16	Panghegar A.M.	5301409063	PTE S1	<i>[Signature]</i>	off	off	off	off	off	
17	Bangkit Adiyono	6101408001	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
18	Wahyudi	6101409111	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
19	Azman Rizqi R.	6101409162	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	S	S	S	S	

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : PPL/2012

Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 ADIWERNA

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD (tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1	Eko Heri Siswanto	5101409006	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Ibnu Kunaefi	5101409012	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Ikhlas Fian N.	5101409027	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Nurcholid Syawaldi	5101409051	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Saddam Ari S	5101409052	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Ridho Wicaksono	5101409053	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Lintas Hari T.	5101409059	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Thomas Dadang	5101409065	PTB S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9	Agus Santoso	5201409016	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10	M. Arief alfi Ardian	5201409049	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
11	Riendi Wardhana	5201409062	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
12	Dzikie Agung P.	5201409069	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
13	Joko Nuryanto	5201409093	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
14	Wahyu Wibowo	5201409094	PTM S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
15	M. Abdul Cholik	5301409001	PTE S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
16	Panghegar A.M.	5301409063	PTE S1	<i>[Signature]</i>	off	off	off	off	off	
17	Bangkit Adiyono	6101408001	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
18	Wahyudi	6101409111	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
19	Azman Rizqi R.	6101409162	PJKR S1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	5	5	5	5	

D. Contoh perangkat pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Adiwerna
Mata Pelajaran	: MUATAN LOKAL KOMPETENSI KEJURUAN (PB)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Pertemuan Ke	: 5 dan 6
Standar Kompetensi	: Pengukuran Bangunan
Kompetensi dasar	: Cara Pengoperasian pesawat pengukur beda tingi
Alokasi waktu	: 8 X 45 Menit (2 kali pertemuan)

Indikator :

1. Cara pengoperasian PPBT
2. Petunjuk penggunaan alat, petunjuk pengoperasian kerja pengukuran penyipat datar
3. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengoperasian PPBT
4. Langkah-langkah dalam pengukuran penyipat datar

I. Tujuan Pemelajaran

Setelah selesai pelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Mengoperasikan alat PPBT
2. Memahami petunjuk penggunaan alat, petunjuk pengoperasian kerja pengukuran penyipat datar
3. Memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengoperasian PPBT
4. Mengetahui langkah-langkah dalam pengukuran penyipat datar

II. Materi Pemelajaran

1. Cara pengoperasian PPBT
 - a. Pendahuluan
 - b. Pengukuran Jarak langsung
 - c. Alat-alat pengukuran (meteran, rambu ukur, statip/tripod)
2. Petunjuk penggunaan alat, petunjuk pengoperasian kerja pengukuran penyipat datar
 - a. Macam, bagian dan Jenis alat PPBT
 - b. Pengoperasian
 - c. Perlengkapan
 - d. Praktek
3. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengoperasian PPBT
 - a. Keselamatan Kerja alat dan bahan
4. Langkah-langkah dalam pengukuran penyipat datar
 - a. Prosedur pengukuran

III. Metode Pemelajaran.

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Tugas / laporan praktek

IV. Langkah-langkah Pemelajaran

Untuk mencapai tujuan Pembelajaran yang telah ditetapkan dimuka, langkah-langkah Pembelajaran dirancang agar dapat diselesaikan dalam 2 (dua) kali tatap muka dengan strategi sebagai berikut:

Pertemuan ke 5 dan ke 6

No	Alokasi waktu	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan
		KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintahkan untuk berdoa Mengucapkan salam Presensi siswa dan mengisi jurnal kelas Memotivasi siswa lewat informasi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> menyiapkan untuk berdoa dan menjawab salam. Menyiapkan, segala peralatan, kelengkapan alat tulis dan memperhatikan guru dengan tertib dan disiplin 	
		KEGIATAN INTI		
1	60 menit	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan dan membagi masing masing kelompok di lapangan Siswa membantu guru mempersiapkan alat dan bahan untuk teori dan praktek awal pengenalan dan pengoperasian PPBT dengan materi khusus pendalaman cara kerja PPBT dan keselamatan kerjanya <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi dan mempraktekan/ memberi penekanan materi PPBT dan keselamatan kerja Masing masing siswa secara mandiri/individu harus bisa menjelaskan dan mengoperasikan PPBT dari awal hingga PPBT siap untuk digunakan pengukuran. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membantu menyiapkan alat dan bahan ,memperhatikan penjelasan guru dan menanyakan materi yang belum dipahami. Masing-masing kelompok mencatat dan menganalisis penjelasan guru dengan sungguh-sungguh Siswa memperhatikan dengan disiplin, tertib dan melihat penjelasan guru serta menanyakan materi yang belum dipahami 	
2	90 menit	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian tugas dan praktek setiap siswa secara individu untuk mempraktekan alat PPBT namun data belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu mengerjakan tugas dan melaksanakan praktek sesuai petunjuk. 	

		sebatas pendalaman materi. <ul style="list-style-type: none"> • Guru melihat dan memperhatikan siswa praktek yang belum dilanjutkan pertemuan berikutnya. 		
		KEGIATAN AKHIR		
1	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembalikan alat dan bahan praktek pada tempatnya. • Melakukan refleksi dan kesimpulan dari materi yang dibahas, Tanya jawab dan diskusi materi yang belum jelas • Pemberian tugas dengan membuat laporan hasil praktek secara individu sesuai format laporan yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru interaktif (tanya jawab hal- hal yang belum dimengerti) • Siswa memahami tugasnya dengan jelas. 	
2	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan diri. 	

V. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

- A. Alat.** :
1. Papan tulis dan kelengkapannya
 2. Alat- alat tulis
 3. kalkulator
 4. Alat-alat Pesawat penyipat datar (Automatic TOP CON AT-F4)
 5. Statif
 6. Rambu ukur
 7. Alas segitiga sama kaki

- B. Bahan** : 1. Buku tulis

C. Sumber Belajar:

1. Buku Ilmu Ukur Tanah Kelompok SMK Teknologi dan Industri, penyusun Drs. Mart Budiono dkk, penerbit Angkasa Bandung
2. CD Pembelajaran Ilmu Ukur Tanah

3. Modul Survei dan Pemetaan “*Dinas Propinsi Jawa Tengah Balai Pengembangan pendidikan Kejuruan tahun 2010*”
oleh Rusbiyanto, S.Pd
4. Modul Pesawat penyipat Datar, Departemen Pendidikan Nasional
Dirjen Dikdasmen PPPGT Bandung, oleh Drs. Soekandar Widyaiswara
PPPGT Bandung

D. Media Pemelajaran :

1. Contoh Tugas / laporan
2. PPBT, Statip, dan rambu ukur
2. LCD

VI. Penilaian

A. Post Test

1. Berdasarkan Laporan yang dibuat siswa secara individu

B. Format Laporan

1. Judul
2. Tujuan
3. Landasan Teori
4. Lokasi
5. Alat dan Bahan
6. Keselamatann Kerja
7. Langkah Kerja
8. Data dan Hasil
9. Pembahasan
10. Kesimpulan dan Saran
11. Daftar Pustaka
12. Instruktur

C. Skor Penilaian

1. Tugas dibuat sesuai format laporan lengkap dan sempurna : 95 - 100
2. Tugas dibuat sesuai format laporan lengkap : 85 - 94
3. Tugas dibuat sesuai format laporan tapi tidak lengkap : 75 - 84
4. Tugas dibuat tidak sesuai format laporan dan tidak lengkap : < 75 (Remidi)

D. Remediasi

1. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 Remediasi dengan mengerjakan ulang laporan atau tugas sesuai format laporan.

Adiwerna,,..... 20..

Mengetahui

Kepala

SMK N 1 Adiwerna

Ketua Kompetensi

Keahlian TGB

Guru Mapel PB

Drs. Sudarman

NIP. 1900802 198403 1 009

Teguh Priambudi, S.Pd

NIP. 19760528 200701 1 006

Teguh Priambudi, S.Pd

NIP. 19760528 200701 1 006

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMK N 1 Adiwerna dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Survei Pemetaan, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran Survei Pemetaan merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Survei Pemetaan merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang pemetaan sehingga kelak akan bermanfaat ilmunya dalam perkembangan teknologi di bidang teknik sipil khususnya pemetaan. Selain itu dalam pembelajaran Survei Pemetaan dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Survei Pemetaan juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan dan minat siswa yang berbeda-beda. Dalam mata pelajaran Survei Pemetaan dibutuhkan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk pengadaan fasilitas-fasilitas tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga tidak semua sekolah mempunyai fasilitas yang lengkap, misal kebutuhan akan alat-alat ukur seperti Pesawat Penyipat Datar (PPD), Theodolite, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 1 Adiwerna merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Survei Pemetaan di SMK N 1 Adiwerna sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Survei Pemetaan adalah Bapak Teguh Priambudi. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Survei Pemetaan dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Adiwerna, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Adiwerna

Kualitas pembelajaran bidang studi Survei Pemetaan di SMK N 1 Adiwerna sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 1 Adiwerna lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 1 Adiwerna yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Adiwerna,13 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Teguh Priambudi, S.Pd
NIP. 19760528 200701 1006

Thomas Dadang S
NIM.5101409065